

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

**LOMBA DESAIN REVITALISASI**

**KAWASAN TOEGOE PEMBANGOENAN POERWAKERTA**

**DAFTAR ISI**

1. LATAR BELAKANG
2. MAKSUD DAN TUJUAN
3. AREA PERENCANAAN
4. KONSEP PERENCANAAN
5. TARGET PERANCANGAN
6. MATERI LOMBA
7. SUSUNAN PANITIA PENGARAH DAN JURI
8. HADIAH LOMBA
9. JADWAL LOMBA
10. PESERTA, TATA CARA PENDAFTARAN, PENJELASAN DAN PEMASUKAN DESAIN
11. PAPARAN DESAIN
12. PENGUMUMAN PEMENANG LOMBA
13. **LATAR BELAKANG**

**Toegoe Pembangoenan** adalah salah satu tugu yang merupakan bangunan monumen di kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas dan merupakan landmark kota Purwokerto. Tugu ini terletak di simpang Jalan Jend. Gatot Subroto dan Jalan Merdeka. Letak tugu ini persis di depan Rumah Dinas eks Residen Banyumas.

Berdirinya Tugu Pembangunan tidak lepas dari Program Pembangunan Nasional yang dicanangkan oleh Bung Karno dengan nama Pembangunan Semesta Berencana. Melalui prasasti yang ada di Tugu Pembangunan tertulis : TOEGOE PEMBANGOENAN AYOENAN TJANGKOEL PERTAMA, 1 DJANOEARI 1961. PERESMIAN, 1 DJOENI 1961. Dengan berdirinya Tugu Pembangunan ini menunjukkan bahwa masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Banyumas siap melaksanakan pembangunan.

Saat ini, kawasan di sekitar Tugu Pembangunan yang meliputi koridor Jalan Merdeka dan Jalan Jend. Gatot Subroto yang mempunyai nilai historis karena banyak bangunan kuno yang dibuat pada masa Kolonial Belanda sehingga Kawasan Tugu Pembangunan ini kental suasana Poerwakerta Tempo Doeloe. Agar suasana tempo dulu ini semakin menarik untuk dikunjungi oleh siapapun maka kawasan ini perlu direvitalisasi. Melalui revitalisasi, kawasan Tugu Pembangunan akan mampu menjadi salah satu bagian yang bisa merepresentasikan sejarah kota Purwokerto. Disamping itu dapat menjadi salah satu daya tarik wisata di kota Purwokerto.

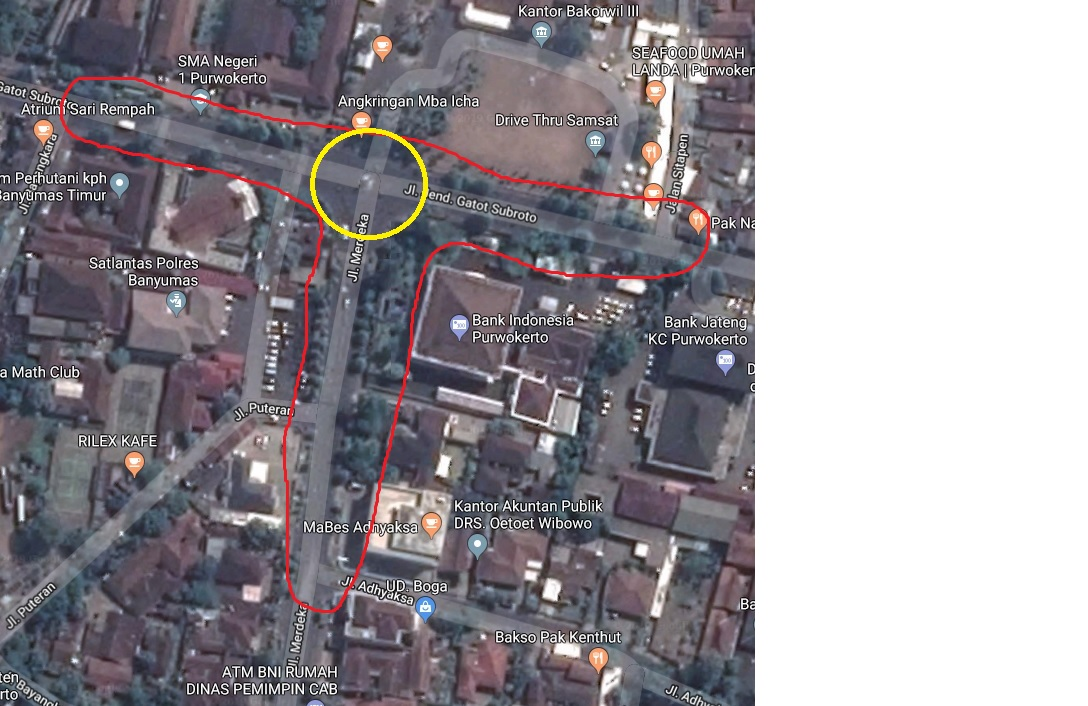
1. **MAKSUD DAN TUJUAN**

Keberadaan Tugu Pembangunan dan kawasan sekitarnya diharapkan dapat menjadi ikon kota yang unik, yang bisa menjadi wajah baru Purwokerto dan bisa menjadi magnet baru tempat berinteraksinya masyarakat di Purwokerto dan sekitarnya.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, diperlukan penataan ulang untuk merevitalisasi kawasan tugu dan sekitarnya dengan penambahan fungsi-fungsi pendukung seperti area parkir *offstreet*, jalur pedestrian yang nyaman dan indah, tempat-tempat duduk untuk sejenak melepas lelah setelah berjalan kaki atau untuk bercengkerama bersama kawan-kawan, lampu penerangan, ruang terbuka hijau yang menambah keindahan, dan sebagainya, yang semua itu harus selaras dengan langgam bangunan di sekitarnya.

1. **AREA PERENCANAAN**

Area perencanaan adalah tugu dan sekitarnya, sepanjang koridor Jalan Merdeka dari batas Pertigaan Jl. Adhyaksa sampai tugu, dan sepanjang koridor Jalan Gatot Subroto dari jembatan barat SMA 1 sampai pertigaan Jl. Sitapen. Trotoar bisa dilebarkan dan ditambah *streetfurniture* yang menarik. Konsep parkir offstreet bisa dimasukkan ke dalam halaman Bakorwil III atau pada malam hari bisa dimasukkan ke halaman kantor-kantor pemerintah di sekitar tugu.



1. **KONSEP REVITALISASI**

Upaya penataan ulang di kawasan Tugu Pembangunan hendaknya memperhatikan nilai-nilai pentingnya, sehingga dalam penataan ulangnya atau dalam penambahan fungsi-fungsi baru harus sesuai dengan prinsip revitalisasi Cagar Budaya.

Prinsip dari revitalisasi Cagar Budaya adalah merupakan upaya untuk menyesuaikan kebutuhan kekinian dengan menghindari kemerosotan nilai pentingnya atau kerusakan pada bagian yang mempunyai nilai penting dari Cagar Budaya.

Penataan ulang yang direncanakan di Kawasan Tugu Pembangunan secara mendasar tidak boleh melakukan perubahan keaslian bentuk, bahan dan tata letak tugu. Sehingga, dalam upaya penataan ulang harus memperhatikan cagar budaya dan lingkungannya sebagai satu kesatuan, serta memperhatikan harmonisasi antara bangunan baru dan bangunan cagar budaya serta

lingkungannya. Langkah ini dilakukan dengan tujuan supaya nilai penting cagar budaya tidak mengalami kemerosotan.

1. **TARGET PERANCANGAN**
2. Perancangan Makro
3. Konsep penataan sirkulasi dan parkir kendaraan *offstreet;*
4. Konsep penataan pedestrian dan jalur kendaraan;
5. Konsep penataan spot kegiatan;
6. Perancangan Mikro
7. Penataan area tugu dan sekitarnya. Tugu tidak boleh diubah bentuk, bahan dan tata letaknya, tetapi Jalan sekitar tugu bisa diganti dengan material lain agar tugu bisa menjadi *center point* yang menarik;
8. Penataan jalur pedestrian sebagai ruang publik;
9. Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH);
10. Desain *streetfurnitur* (tempat duduk, lampu, bollard, tempat sampah, dsb) dan *signage* (penanda)*;*
11. Menyediakan fasilitas untuk kaum berkebutuhan khusus;
12. Konsep penggunaan material dan warna;
13. Perspektif kawasan dan spot-spot kegiatan.
14. **MATERI LOMBA**

Peserta dapat memasukkan usulan lebih dari 1 (satu) karya. Peserta bebas untuk melakukan kajian sendiri terhadap permasalahan dan potensi kawasan berdasarkan data dan informasi yang diberikan.

Peserta diminta mengirimkan karya dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Karya dibuat pada kertas ukuran A3 dengan format *landscape;*
2. Softcopy karya dalam CD. Format AutoCAD untuk gambar kerja dan .jpeg untuk gambar perspektif (3D);
3. Tidak diperkenankan mencantumkan identitas pada lembar karya;
4. Penamaan file per halaman menurut urutan nomor lembar, mulai dari konsep, dsb.
5. **SUSUNAN TIM PENGARAH, TIM TEKNIS DAN TIM JURI**
6. TIM PENGARAH
7. Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas
8. Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Banyumas
9. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas
10. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Banyumas
11. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Banyumas
12. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas
13. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas
14. Kepala Dinporabudpar Kabupaten Banyumas
15. TIM TEKNIS
16. Sekretaris Dinperkim
17. Kabid Pengembangan Permukiman Dinperkim
18. Kabag Pembangunan Setda Kab. Banyumas
19. Kabid Tata Bangunan DPU
20. Kabid Pembangunan Jalan dan Jembatan DPU
21. Kabid Penataan Ruang Dinperkim
22. Kabid Pertamanan DLH
23. Kabid Bina Keselamatan LLAJ Dishub
24. Kabid Kebudayaan Dinporabudpar
25. Kabid Praswil Bappedalitbang
26. Kasi Peningkatan Kualitas Permukiman Dinperkim
27. TIM JURI
28. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Banyumas (Eksekutif)
29. Ir. Agus Cholid Hasyim, M.T. (TABGCB)
30. Ir. Andrie Subandrio, M.T. (Tata Kota)
31. Drs. Bambang Widodo (Budayawan)
32. Ir. Basuki (Profesi/IAI)
33. **HADIAH LOMBA**

Sayembara ini merupakan wujud partisipasi dan sumbangan pemikiran masyarakat dalam penataan kota Purwokerto. Dan sebagai wujud apresiasi kepada peserta, bagi Karya Terbaik akan diberikan penghargaan sebesar :

Hadiah I Rp 25.000.000,00

Hadiah II Rp 5.000.000,00

1. **JADWAL LOMBA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | KEGIATAN | WAKTU |
| 1. | SK Tim | 27 Februari 2019 |
| 2. | Survey dan Pengukuran Lokasi | 01 Maret - 22 Maret 2019 |
| 3. | Konsultasi ke BPCB Prov. Jateng | 02 - 27 Mei 2019 |
| 4. | Penetapan KAK Lomba | 11 Juni - 15 Juni 2019 |
| 5. | Pengumuman Lomba | 01 Agustus 2019 |
| 6. | Pendaftaran | 01-31 Agustus 2019 |
| 7. | Pemasukan Desain | 01-04 September 2019 |
| 8. | Penilaian dan Pengumuman Nominasi Pemenang | 05-21 September 2019 |
| 9. | Paparan Desain Nominasi Pemenang | 24 September 2019 |
| 10. | Pengumumam Pemenang | 27 September 2019 |
| 11. | Penyerahan Hadiah | 01 Oktober 2019 |

1. **PESERTA, TATA CARA PENDAFTARAN, PENJELASAN DAN PEMASUKAN DESAIN**
2. Peserta
3. Lomba ini terbuka untuk umum, peserta dapat berupa perorangan, kelompok, maupun mewakili konsultan arsitektur (badan usaha). Maksimal anggota kelompok 5 (lima) orang termasuk ketua;
4. Setiap kelompok dapat mengirimkan karya lebih dari 1 (satu) dengan nomor pendaftaran yang berbeda;
5. Karya pemenang menjadi hak milik penyelenggara, dan dalam pembuatan DED penyelenggara berhak melakukan perubahan terhadap desain peserta;
6. Keputusan Panitia Penyelenggara adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat serta tidak diadakan korespondensi terhadap pengumuman pemenang lomba
7. Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Lomba
8. Peserta tidak dibebani biaya pendaftaran;
9. Peserta dapat mengambil materi Lomba, seperti pengukuran lokasi di **www.dinperkim.banyumaskab.go.id**
10. Peserta diharuskan melakukan pengamatan keadaan eksisting lokasi agar bisa mengamati kondisi yang sesungguhnya;
11. Pemasukan Karya Lomba

Pemasukan karya Lomba dengan disertai :

1. Persyaratan administrasi meliputi:

* Kartu identitas seluruh anggota kelompok (KTP/SIM);
* NPWP ketua kelompok;
* Daftar nama anggota kelompok.

1. Persyaratan penilaian meliputi :

* Peserta memenuhi kelengkapan administrasi;
* Peserta mengirimkan karya sesuai persyaratan;
* Peserta memasukkan karya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

1. **PAPARAN DESAIN**

Nominator pemenang akan melakukan paparan di depan Tim Juri untuk ditentukan pemenang utamanya. Karya pemenang Utama yang akan dipakai desainnya dalam menata kawasan.

1. **PENGUMUMAN PEMENANG LOMBA**

Seluruh materi lomba akan menjadi milik Panitia Penyelenggara. Pengumuman pemenang akan dilakukan pada tanggal 27 September 2019, dan penyerahan hadiah lomba akan diadakan tanggal 01 Oktober 2019.